



**KOMISI KERASULAN KITAB SUCI  
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

**GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)**  
Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710  
Tel.: 021-351 9193 psw. 229 Fax: 021-385 5752  
email: [kompkskaj@gmail.com](mailto:kompkskaj@gmail.com)



---

## **Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan) JANUARI 2024**

### **MURID-MURID YESUS YANG PERTAMA Yoh 1:35-42**

#### **Lagu Pembukaan**

#### **Tanda Salib dan Salam**

- F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
- U : Amin.
- F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.
- U : Sekarang dan selama-lamanya.

#### **Kata Pengantar**

Selamat Natal 2023 dan Selamat Tahun Baru 2024 untuk semua umat Keuskupan Agung Jakarta. Tahun 2024 akan secara khusus tercatat dalam sejarah Indonesia, karena di tahun ini kita semua sebagai warga negara Indonesia akan bersama-sama melaksanakan Pemilihan Umum untuk Legislatif dan Pemilihan Presiden & Wakil Presiden untuk masa bakti lima tahun mendatang. Jadilah umat yang 100% Katolik dan 100% Indonesia dengan menyalurkan hak suara secara bertanggung jawab.

Bacaan Injil pada Go-Kil Januari 2024 ini diambil dari Hari Minggu Biasa II yaitu dari Injil Yohanes mengenai Murid-murid Yesus yang pertama. Mendengar tema bacaannya, sebagian besar dari kita mungkin langsung membayangkan tepian Danau Galilea, namun tidaklah demikian yang ada di dalam Injil Yohanes. Injil Yohanes secara unik mengisahkan murid-murid Yesus yang pertama dan berbeda dari ketiga Injil Sinoptik.

Pada kesempatan kali ini, kita akan mencoba membahas perikop Injil Yohanes ini dengan pendekatan dari para tokoh yang terlibat. Masing-masing tokoh akan memberikan inspirasi yang berbeda yang berguna dalam pelayanan kita di dalam komunitas, lingkungan dan paroki kita.

## **Doa Pembuka**

Allah Bapa yang Maha Kasih, terima kasih untuk setiap kebaikan dan kemurahan-Mu, sehingga kami dapat berkumpul dalam pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan ini, bukakanlah mata, hati dan pikiran kami, kiranya Roh Kudus-Mu membimbing, agar kami dapat memahami dan menggali makna yang hidup di dalam Firman-Mu sebagai pedoman dalam kehidupan kami sehari-hari. Sehingga kami semakin bijaksana dalam menjalani keseharian kami yang dibimbing oleh terang Firman-Mu. Demi Yesus Kristus Tuhan dan pengantara kami, yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang segala abad. Amin

## **Bacaan Injil: Yoh 1:35-42**

*Yoh 1:35 Pada keesokan harinya Yohanes berdiri di situ pula dengan dua orang muridnya.*

*Yoh 1:36 Dan ketika ia melihat Yesus lewat, ia berkata: "Lihatlah Anak domba Allah!"*

*Yoh 1:37 Kedua murid itu mendengar apa yang dikatakannya itu, lalu mereka pergi mengikut Yesus.*

*Yoh 1:38 Tetapi Yesus menoleh ke belakang. Ia melihat, bahwa mereka mengikut Dia lalu berkata kepada mereka: "Apakah yang kamu cari?" Kata mereka kepadanya: "Rabi (artinya: Guru), di manakah Engkau tinggal?"*

*Yoh 1:39 Ia berkata kepada mereka: "Marilah dan kamu akan melihatnya." Merekapun datang dan melihat di mana Ia tinggal, dan hari itu mereka tinggal bersama-sama dengan Dia; waktu itu kira-kira pukul empat.*

*Yoh 1:40 Salah seorang dari keduanya yang mendengar perkataan Yohanes lalu mengikut Yesus adalah Andreas, saudara Simon Petrus.*

*Yoh 1:41 Andreas mula-mula bertemu dengan Simon, saudaranya, dan ia berkata kepadanya: "Kami telah menemukan Mesias (artinya: Kristus)."*

*Yoh 1:42 Ia membawanya kepada Yesus. Yesus memandang dia dan berkata: "Engkau Simon, anak Yohanes, engkau akan dinamakan Kefas (artinya: Petrus)."*

## **Ulasan Bacaan**

### **1. Yohanes Pembaptis**

Tokoh ini terkenal sebagai seseorang yang mendahului dan mempersiapkan jalan bagi kedatangan Sang Mesias. Ia pun sangat rendah hati, tegas dan jujur mengakui ketidaklayakannya di hadapan Mesias yang sesungguhnya.

Perikop dimulai ketika Yohanes Pembaptis melihat ketika Yesus lewat di situ. Ia memperkenalkan jati diri sesungguhnya Sang Mesias sebagai Anak domba Allah kepada kedua orang muridnya yang sedang bersamanya. Yohanes Pembaptis

tahu dan sadar tugasnya hanya mempersiapkan jalan bagi-Nya, Mesias yang sangat dinantikan seluruh bangsa Yahudi pada saat itu. Dan ketika Ia sungguh-sungguh hadir, Yohanes Pembaptis tanpa ragu memberi tahu kedua orang muridnya itu. Yohanes Pembaptis tidak merasa kenabiannya akan tersaingi, bahkan secara terbuka tidak melarang kedua orang muridnya itu untuk berpindah mengikuti-Nya.

Di dalam pelayanan dan pewartaan tentang Yesus Kristus, sering kali seseorang lupa siapa Pribadi yang seharusnya diwartakan. Pribadi Yesus hanya digunakan sebagai obyek dalam pewartaannya dan bukan sebagai subyek yang mendapatkan prioritas. Semangat dari seorang Yohanes Pembaptis hendaklah selalu diingat : "Ia harus semakin besar sementara aku semakin kecil".

## **2. *Yesus***

Ketika kedua orang murid Yohanes Pembaptis ini sampai kepada Yesus, Yesus menanyakan apa yang sebenarnya mereka cari dan mereka menjawab bahwa mereka ingin mengetahui di mana tempat tinggal Yesus.

Tempat tinggal adalah sesuatu yang sangat pribadi, dengan kata lain kedua murid Yohanes Pembaptis ini ingin benar-benar mengenal pribadi Yesus secara mendalam. Di tempat tinggal kita, kita dapat melakukan apapun yang kita ingini tanpa merasa takut bagaimana pandangan orang lain terhadap diri kita dan bisa mengaktualkan sifat dan karakter kita yang sesungguhnya.

Saat kedua orang murid Yohanes Pembaptis ini mendapat undangan dari Yesus untuk melihat sendiri, mereka pun tidak membuang kesempatan yang sangat berharga tersebut. Mereka tidak saja melihat, tetapi benar-benar tinggal bersama-Nya. Mereka sungguh mengalami dan merasakan sendiri secara pribadi siapa Pribadi yang disebut Mesias ini.

Di dalam konteks pewartaan, mungkin kita masing-masing dapat merenungkan kembali apakah kita sungguh-sungguh mengenal Pribadi yang kita wartakan tersebut atau kita hanya sekedar mengetahui-Nya.

## **3. *Andreas***

Salah seorang dari kedua murid Yohanes Pembaptis itu bernama Andreas dan ia adalah saudara dari Simon yang nanti akan diberi julukan Kefas (bahasa Aram) atau Petrus (bahasa Latin) yang berarti 'batu'.

Andreas setelah benar-benar mengenal Yesus, Sang Mesias (bahasa Ibrani) atau Kristus (bahasa Latin) yang berarti 'Yang Diurapi', ia langsung membawa saudaranya Simon agar bertemu juga dengan-Nya. Andreas yang telah mendapatkan kabar gembira tidak menyimpan untuk dirinya sendiri, tetapi segera mewartakan juga kepada orang lain.

Apa yang dilakukan Andreas kiranya dapat menginspirasi kita semua bahwa aktifitas pewartaan dapat dilakukan dan dimulai dari orang yang terdekat yang ada di sekitar kita, keluarga dan teman. Kita semua yang sudah dibaptis mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sama yaitu mewartakan kabar gembira yang telah kita dapatkan kepada semua orang tanpa terkecuali..

## **Butir Permenungan/ Refleksi**

- a. Apakah akuewartakan diriku sendiri atau ewartakan Pribadi Sang Mesias? Apakah aku semakin kecil dan Ia semakin besar?
- b. Apakah aku sudah sungguh-sungguh mengenal Pribadi yang diwartakan dan bukan sekedar mengetahui-Nya?
- c. Apakah aku sudah melakukan aktifitas pewartaan yang paling sederhana?

## **Doa Umat**

Fasilitator memulai doa singkat, kemudian mempersilahkan umat yang tergerak untuk berdoa spontan dan dilanjutkan dengan doa Bapa Kami bersama-sama.

## **Doa Penutup**

Allah Bapa yang Maha Baik, lewat pertemuan kali ini kami semua diingatkan tugas perutusan kami masing-masing untuk ewartakan kabar gembira kepada siapa pun, kapan pun dan dimana pun juga. Semoga pewartaan ini berasal dari pengenalan dan relasi pribadi kami secara mendalam dengan Pribadi Putra-Mu sendiri. Dan semoga pewartaan yang kami lakukan hanyalah semata-mata untuk kemuliaan nama-Mu saja. Utuslah Roh Kudus-Mu agar selalu membimbing dan mendampingi kami dalam kegiatan pewartaan ini. Amin.

## **Berkat Penutup**

F : Semoga Tuhan selalu beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

F : Semoga kita semua yang hadir dan keluarga kita serta orang yang kita doakan dibimbing dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa.  
+ Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

F : Saudara sekalian dengan demikian pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

F : Marilah kita hidup dalam belas kasih dan damai sejahtera Tuhan. Amin

## **Lagu Penutup**